

Pengembangan Pendederan dan Pembesaran Ikan Kerapu secara Terpadu Berbasis Masyarakat di Desa Cangkring, Kecamatan Cantigi, Kabupaten Indramayu

(Integrated Community-Based Grouper Fish Nursery and Rearing Development in Cangkring Village, Cantigi District, Indramayu Regency)

**Yani Hadiroseyani^{1*}, Irzal Effendi², Tatag Budiardi³, Iis Diatin⁴, Apriana Vinasyam⁵, Kukuh Nirmala⁶,
Belinda Astari⁷**

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University

* Penulis Korespondensi: yaniha@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Dalam rangka pelaksanaan Program Dosen Pulang Kampung IPB tahun 2024, tim dosen Departemen Akuakultur telah melaksanakan kegiatan pengembangan budidaya ikan kerapu terpadu berbasis masyarakat. Program ini bertujuan untuk menyebarluaskan inovasi sistem dan teknologi tepat guna untuk budidaya ikan kerapu. Inovasi sistem dan teknologi budidaya kerapu yang diterapkan adalah memanfaatkan ikan rucah dan rebon sebagai pakan ikan. Masyarakat sasaran adalah pembudidaya ikan laut yang berlokasi di Desa Cangkring, Kecamatan Cantigi, Kabupaten Indramayu. Desa ini memiliki perairan pesisir dan muara sungai Cimanuk yang kaya akan rebon (*Acetes*) dengan kelimpahan 900-1800 udang/L dan penghasil ikan-ikan yang diolah menjadi ikan asin, sehingga memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan sebagai pakan ikan kerapu. Program dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2024 melalui kegiatan pelatihan, percontohan, dan pendampingan. Pelatihan diikuti oleh 41 pembudidaya ikan yang tergabung dalam Pokdakan Usaha Bersama, yang selama ini memelihara rumput laut, bandeng, udang vaname dan udang windu. Percontohan dan pendampingan budidaya kerapu dilakukan menggunakan sarana milik anggota Pokdakan. Pendederan kerapu menggunakan bak beton yang biasanya digunakan untuk pendederan udang/bandeng, adapun pembesaran menggunakan keramba jaring tancap di tambak. Pemanfaatan ikan rucah dan rebon hasil tangkapan di sekitar perairan dapat menekan biaya dibandingkan pakan komersial. Ketersediaan pakan alami dalam jumlah melimpah dapat mendukung penerapan pemberian pakan *ad libitum* sehingga ikan dapat tumbuh lebih cepat. Keunggulan dari pemberian rebon adalah diberikan dalam keadaan hidup sehingga tidak mencemari air akibat pembusukan pakan. Masyarakat merespon kegiatan ini dengan baik dan berharap dapat mengembangkan budidaya kerapu sebagai salah satu komoditas budidaya di Desa Cangkring.

Kata kunci: akuakultur, pakan alami, udang rebon

ABSTRACT

To implementing the IPB Homecoming Lecturer Program in 2024, the Aquaculture Department lecturer team has carried out integrated community-based grouper fish farming development program aimed to disseminate innovations in appropriate systems and technologies by utilize trash fish and small shrimp *Acetes* as fish feed. The target community was fish farmers located in Cangkring Village, Cantigi District, Indramayu Regency. This village has coastal waters and the Cimanuk river estuary which are rich in *Acetes* with an abundance of 900-1800 shrimp/L and produces wild fish that are processed into salted fish, which have great potential to be used as fish feed. The program was implemented in July - August 2024 through training, demonstration, and mentoring activities. The training was attended by members of the Pokdakan Usaha Bersama, the fish farmers of seaweed, milkfish, vaname shrimp and tiger shrimp. The demonstration and mentoring of grouper farming was carried out using facilities owned by Pokdakan members. Grouper nursery done on concrete tubs usually used for shrimp and milkfish nursery, while grow-out uses fixed net cages in ponds. Utilization of trash fish and *Acetes* caught around the waters can reduce costs compared to commercial feed. The availability of natural feed in abundant quantities can support *ad libitum* feeding regime to faster fish growth. The advantage of using *Acetes* as live feed could reduce water deterioration due to feed rot. The community responded well to this activity and hopes to develop grouper cultivation as one of the cultivated commodities in Cangkring Village.

Key words: *Acetes*, aquaculture, natural feed